

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu penyusunan atau yang lebih sering didengar dengan audit atas laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal. Pasar modal yang semakin berkembang ditandai dengan berkembangnya perusahaan go publik yang semakin pesat. Perkembangan ini lah yang mengakibatkan meningkatnya akan permintaan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab yang besar ini memicu auditor bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari seorang auditor ialah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkaitnya dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri.

Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit itu sendiri. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Standar audit, menurut *Generally Accepted Auditing Standards* (GAAS), khususnya standar umum ketiga yang berisi tentang audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Utami, 2006).¹ Hal ini yang terkadang menyebabkan akan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi keuangan yang diharapkan perusahaan dapat selesai secepat mungkin menjadi terhambat dan justru mungkin akan terlambat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan menandakan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor, kondisi ini sering disebut sebagai *Audit Delay*

Dalam hal ini yang paling penting ialah bagaimana cara agar dalam penyajian pelaporan keuangan tersebut dapat disampaikan dengan tepat waktu atau setidaknya tidak terlambat agar kerahasiaan dan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor pada pihak lain. Tetapi apabila terjadi sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan

¹ Robby Sugiarto. *Peran Faktor Internal dan Eksternal terhadap Audit Delay*. BERKALA ILMIAH AKUNTANSI Vol 1. No 2. maret 2012 Hal 1

menjadi berkurang dan tidak akurat. Jadi semakin lama suatu perusahaan menerbitkan laporan keuangannya maka semakin tidak relevan dan tidak handal laporan keuangannya, sehingga manfaat dari laporan keuangan itu akan berkurang jika laporan keuangan tersebut tidak tersedia pada waktunya. Tepat tidaknya waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi nilai informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut, bahkan manfaatnya sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan juga dapat berkurang. Dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang erat kaitannya dengan teori agensi.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang² “Peraturan Pasar Modal” menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangannya secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, maka akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang.³Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbarui oleh Bapepam pada

² Ryan Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami, *Jurus Kilat Laporan Keuangan*, 2012

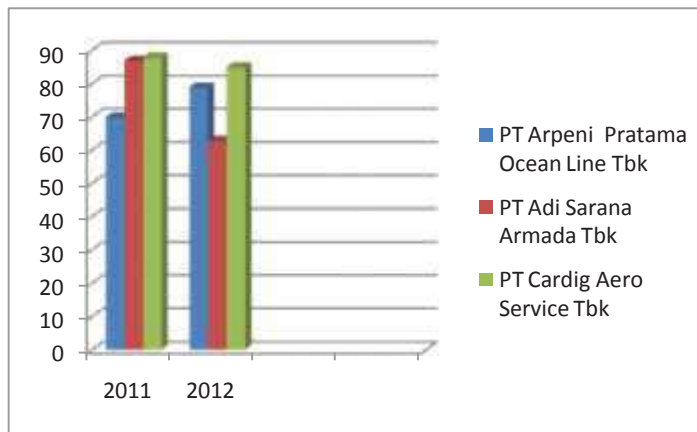
³ Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit(Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas STIK U Bank, Semarang, 2012

tahun 1996. Pada tanggal 30 september 2003 Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran keputusan ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan bapepam laporan auditor independen harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-tiga (90 hari) setelah tanggal tutup buku perusahaan.⁴ Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa menandakan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten. Pemakaian informasi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan catatan pokok laporan yang memadai dan dapat berpengaruh terhadap pada kenaikan penurunan harga saham.⁵ Pentingnya publikasi laporan keuangan auditasi sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal.

Menurut Dyer dan McHugh memberi contoh bahwa di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa. Hal serupa pun terjadi di Indonesia, ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya

⁴ Pebi Putra Tri Prabowo, Marsono. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING 2012.Vol 2, NO 1.Hal 2

⁵ JURNAL EKONOMI DAN INFORMASI AKUNTANSI (JENIUS) *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan sektor perbankan tahun 2009-2012* Vol.1 No.3 September 2011



Gambar 1.1

Sumber : www.idx.ac.id

Pada gambar 1.1 diatas peneliti mengambil sampel dari perusahaan sektor transportasi dari tahun 2011 ke tahun 2012. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk menyampaikan laporan keuangan 2011 pada tanggal 11 maret 2012, maka lamanya penyelesaian laporan keuangannya ialah 70 hari sedangkan pada laporan keuangan tahun 2012 PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk menyampaikan pada tanggal 20 maret 2013 yang berarti bahwa lamanya penyelesaian laporan keuangan ialah 79 hari. PT Adi Sarana Armada Tbk menyampaikan laporan keuangan tahun 2011 pada 28 maret 2013 yang berarti bahwa lamanya penyelesaian laporan keuangannya ialah 87 hari dan laporan keuangan tahun 2012 disampaikan pada tanggal 4 maret 2013 yang berarti lamanya penyelesaian laporan keuangannya ialah 63 hari. PT Cardig Aero Service Tbk menyampaikan

laporan keuangan tahun 2011 pada tanggal 29 maret 2012 yang berarti lamanya penyelesaian laporan keuangannya 88 hari sedangkan laporan keuangan tahun 2012 disampaikan pada tanggal 27 maret 2013 yang berarti lamanya penyelesaian laporan keuangannya ialah 85 hari. Selain ketiga sampel diatas ada perusahaan dari sektor lain yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yaitu PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, PT Bhakti Investama Tbk, PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Dayaindo Resources International Tbk, PT Limas Centric Indonesia Tbk, PT Modern International Tbk, PT Pancawiratama Sakti Tbk, PT Rimo Catur Lestari, PT Sinarmas Multiartha Tbk, PT Triwira Insanlestari Tbk, PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.⁶

Masih banyaknya perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu menunjukkan kesadaran dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di Indonesia masih sangat kurang. Oleh sebab itu dibutuhkan penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dyer dan Mc Hugh (dalam Hilmi dan Ali,2008)⁷ menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan apabila mengalami kerugian perusahaan tersebut akan lebih lambat dalam penyampaian laporan

⁶ www.kompas.com 16 Agustus 2013

⁷ Ibid Pebi Putra Tri Prabowo, Marsono

keuangannya. Govaly dan Palmon (dalam Srimindarti,2008) menunjukkan bahwa tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya resiko yang dialami perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena perusahaan membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk menekan *debt to equity ratio* yang dialami perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Halim (2000), melakukan penelitian tentang *audit delay* dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa total revenue, jenis industri, bulan penutupan buku tahunan, lamanya menjadi klien KAP, rugi/laba operasi, profitabilitas, jenis opini secara serentak sangat berpengaruh terhadap *audit delay*, namun yang konsisten berpengaruh adalah tahun buku, dan pelaporan kerugian. Hanipah (20010, meneliti tentang *audit delay* dan mendapatkan hasil bahwa waktu penyelesaian audit cenderung panjang apabila ukuran perusahaan semakin besar, mendapatkan opini unqualified opiniom, profitabilitas yang rendah dan kerugian. Sedangkan penelitian yang dilakukan Subekti dan Widiyanti (2004) berhasil membuktikan bahwa *audit delay* yang panjang dialami oleh perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi, ukuran perusahaa yang besar, dan diaudit oleh KAP besar (the big four).⁸

Meskipun telah banyak penelitian sebelumnya yang membahas mengenai *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun dapat dilihat masih

⁸ Andi Kartika, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi audit delay*. JURNAL BISNIS DAN EKONOMI (JBE), maret 2009 Vol 16. No 1. Hal 1

banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian tersebut bermacam-macam, ini mungkin karena perbedaan *variable independent* dan variabel *dependent* yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi statistik yang peneliti masing-masing gunakan.

Berbagai penjelasan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan, menyebabkan adanya kebutuhan riset tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Begitu pentingnya *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai salah satu obyek penelitian yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini. Semakin lama *audit delay*, maka perusahaan akan semakin terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik, dan sebaliknya. Selain itu dari tahun ke tahun masih cukup banyak perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan tersebutlah yang memotivasi penulis untuk mengetahui, menganalisis dan menguji faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*. Maka penulis melakukan penelitian dengan membahas tentang topik **“ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI 2011 dan 2012)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pemenuhan standar audit oleh auditor bukan hanya berdampak terhadap peningkatan kualitas audit, namun juga diduga berdampak pada lamanya penyelesaian audit.
2. Lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan.
3. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bias menandakan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten
4. Ketidaktepatan waktu laporan keuangan akan menyebabkan terjadinya asimetri informasi dan juga manfaat dari laporan keuangan semakin berkurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka penulis membatasi masalah pada :

1. Periode penelitian pada perusahaan sektor transportasi adalah tahun 2011-2012.
2. Penulis hanya membatasi penelitian pada faktor yang mempengaruhi *audit delay* antara lain: ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas*.

3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya ketepatan waktu dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan Solvabilitas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Uji model penelitian ini dapat diterima ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah *Profitabilitas* mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah *Solvabilitas* mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Solvabilitas* terhadap *audit delay*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor di Pasar Modal Untuk memperlihatkan informasi laporan keuangan tahunan auditan suatu perusahaan beserta opininya dari akuntan

independen sehingga dapat memberikan wacana baru sebelum memutuskan berinvestasi atas saham perusahaan tersebut.

2. Bagi Manajemen Perusahaan Sebagai bahan masukan mengenai pentingnya peranan internal auditor yang dapat memperlancar pelaksanaan proses pengauditan yang dilakukan auditor independen untuk mempercepat pengumuman laporan keuangan tahunan kepada publik
3. Bagi Regulator Untuk mempertimbangkan suatu ketentuan yang mewajibkan emiten untuk membentuk divisi internal audit guna mendukung aturan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.
4. Bagi para pembaca sebagai tambahan yang dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan serta menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.
5. Bagi Penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang akuntansi keuangan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran garis besar dari masing- masing BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang antara lain mengemukakan beberapa landasan teori yang mendasari *audit delay*, pengertian dari penjelasan ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas*. Dalam bab ini juga dikemukakan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang profil perusahaan-perusahaan sektor transportasi yang meliputi sejarah singkat perusahaan, aktivitas ekonomi perusahaan serta tingkat laba perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai analisa dan hasil penelitian berupa statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait.